

Pandangan Peserta Didik Terkait *Parental Support* terhadap Pemilihan Karier di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

Veronica Amalia Dwi Cahya Pertiwi¹, Abdul Hadi¹

¹ Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

*email: veronicaamalia05@gmail.com

Abstract

The background of this research is that parental support is very important for students, especially for choosing a career, because parental support can give a positive impact on students for their development process, especially in choosing a career. Therefore, this study aims to determine the views of students regarding parental support on career choice at SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. This research uses a qualitative approach with a case study method. The subjects of this study is students of class XII SMK Muhammadiyah 1 Moyudan totaling 3 people. Methods of collecting data using interviews and documentation studies. The data analysis used is data reduction, data display, and conclusion drawing or verification. In conducting data validity, researchers used data triangulation. The results of this study illustrate the views of students regarding parental support which plays an important role in the career selection process. The forms of parental support are autonomy support, involvement support and warm or responsive support.

Keywords : Student; Career Choices; Parental Support

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa *parental support* sangat penting dimiliki peserta didik terutama dalam pemilihan karier, karena *parental support* dapat berdampak positif bagi peserta didik dalam proses perkembangannya terutama dalam pemilihan karier. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan peserta didik terkait *parental support* terhadap pemilihan karier di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berjumlah 3 orang. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, data *display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*. Dalam melakukan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi data. Hasil dari penelitian ini menggambarkan pandangan peserta didik mengenai *parental support* sangat berperan penting dalam proses pemilihan karier. Adapun bentuk *parental support* ialah dukungan otonomi, dukungan keterlibatan dan dukungan kehangatan atau *responsif*.

Kata kunci : Peserta Didik; Pemilihan Karier; Dukungan Orang Tua



1. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan pada dirinya. Hal ini berarti bahwa pendidikan adalah usaha secara terencana dan berkelanjutan dalam memajukan proses pendidikan bagi peserta didik. Menurut Imam Barnadib (Dwi Siswoyo, 2013:86) peserta didik sangat bergantung dan membutuhkan bantuan dari orang lain yang memiliki kewibawaan dan kedewasaan. Sebagai seorang anak, peserta didik masih dalam kondisi lemah, kurang berdaya, belum bisa mandiri, dan serba kekurangan dibanding orang dewasa namun dalam dirinya terdapat potensi bakat dan posisi luar biasa yang memungkinkan tumbuh dan berkembang melalui pendidikan. Dalam kondisi inilah peserta didik membutuhkan bantuan orang lain untuk dapat tumbuh dan berkembang menuju arah kedewasaan.

Peserta didik dalam tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tergolong dalam masa remaja yang berlangsung dari umur 13 tahun sampai 17 tahun dimana menurut Hurlock (Eni Lestarina, 2017:2) masa remaja atau *adolenscence* berasal dari bahasa latin yang berarti "tumbuh" atau "tumbuh kearah kematangan". Masa pertumbuhan dan kematang bukan saja terjadi dalam aspek fisik namun juga mencapai kematangan salah satunya ialah kematangan dalam mencapai karier.

Donald Super (Widarto, 2015:6) mengembangkan konsep kematangan karier terletak pada keberhasilan seseorang menyelesaikan semua tugas perkembangan yang khas sesuai tahap perkembangan tertentu. Selain itu, menurut Gribbons dan Johnes (Ita Juwitaningrum, 2013:139) menjelaskan bahwa kematangan karier lebih luas dari sekedar pemilihan pekerjaan karena dalam kematangan karier akan melibatkan kemampuan individu baik dalam membuat keputusan maupun perencanaan karier. Pencapaian kematangan karier dapat dilihat ketika peserta didik mampu menyelesaikan tugas perkembangannya, kemampuan peserta didik dalam membuat perencanaan dan keputusan karier serta tampak pada tingkat konsistensi peserta didik dalam membuat pilihan karier.

Peserta didik dalam proses perencanaan dan pemilihan karier tentu terdapat faktor yang mempengaruhi yakni faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Winkel (Ardiatna dkk, 2014:58) menyatakan faktor internal tersebut ialah nilai-nilai kehidupan (*value*), taraf intelegensi, bakat, minat, sifat-sifat, pengetahuan, dan kesehatan jasmani. Sedangkan faktor eksternal ialah masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara atau daerah, status ekonomi keluarga, pengaruh seluruh keluarga besar, pendidikan sekolah, pergaulan teman sebaya, dan tuntutan. Salah satu faktor eksternal ialah pengaruh keluarga besar dan salah satu faktor yang berperan penting ialah *parental support*.

Hal ini sependapat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mutiara Herin dan Dian Ratna Sawitri (2017:305) dengan hasil analisis data yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dan kematangan karier pada siswa SMK program keahlian tata boga. Pendapat tersebut berbanding terbalik dengan keadaan yang ada di Indonesia yang ditunjukkan berita harian Aningtias Jatimika (Kompas.com, 2018) hasil survei ditemukan pada sisa responden yakni sebesar 13 persen mengatakan, hambatan dalam meraih cita-cita adalah tidak adanya dukungan orang tua (*parental support*) terhadap bidang yang diminati. Selain itu, pada tanggal 3 Agustus 2021 ketika peneliti melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan peneliti menemukan permasalahan dalam

bidang karier salah satunya yakni peserta didik tidak mendapatkan *parental support* terhadap pemilihan karier.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling mengenai hambatan atau faktor dari permasalahan tersebut guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan jika untuk pemilihan karier peserta didik secara garis besar masih belum maksimal karena peserta didik belum menentukan pilihan pekerjaan secara spesifik. Guru Bimbingan dan Konseling juga menjelaskan bahwa hambatan dalam pemilihan karier ialah pengetahuan mengenai informasi karier pada peserta didik masih minim, sehingga peserta didik menganggap pertama lulus sekolah terlebih dahulu untuk masalah pekerjaan kedepan dapat dicari. Selanjutnya dalam proses pemilihan karier *parental support* atau dukungan orang tua masih minim, karena orang tua menganggap yang penting anak mau mencari pekerjaan atau lanjut kuliah. Minimnya peran dukungan orang tua banyak didominasi dari latar belakang ekonomi dan pendidikan.

Upaya yang telah dilakukan oleh sekolah dan guru BK di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan yakni dengan pelayanan bimbingan karier berdasarkan analisis kebutuhan karier peserta didik, pembekalan serta pendampingan mengenai pengetahuan karier. Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala sehingga pelayanan guru BK tidak maksimal. Salah satu kendala adalah kurangnya motivasi peserta didik terhadap pemilihan karier disebabkan kurangnya *parental support* dari orang tua.

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pemilihan karier peserta didik perlu adanya kolaborasi antara guru BK dan orang tua sehingga *parental support* tersebut akan menghasilkan peserta didik dalam pemilihan karier yang maksimal. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pandangan peserta didik terkait *parental support* dan bentuk dukungan orang tua terhadap pemilihan karier di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pandangan peserta didik terkait *parental support* dan bentuk dukungan terhadap pemilihan karier di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut Yin (Farida Nugrahani, 2014:92) penelitian studi kasus sangat mementingkan deskripsi mengenai proses tentang apa, mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi, untuk mengarah pada pemahaman makna dari suatu fenomena yang dikaji. Pada penelitian ini, peneliti ingin memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci mengenai pandangan peserta didik terkait *parental support* dan bentuk dukungan yang diberikan orang tua terhadap pemilihan karier. Unit analisis dalam penelitian ini ialah 3 peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Peneliti memilih 3 subjek berdasarkan peserta didik yang merupakan remaja berusia 18 tahun, memiliki *parental support* yang rendah, peserta didik kelas XII yang akan menjalani kelulusan dan akan melakukan pilihan karier baik untuk bekerja atau kuliah. Sumber data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, jadi data yang diberikan melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2019:296).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah wawancara dan studi dokumentasi. Menurut Esterbeg (Sugiyono, 2017:317) menjelaskan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Teknik pengumpulan data dengan dokumen menurut Sugiyono (2015:329) yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dokumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumentasi ialah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2017:337) kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Aktivitas atau kegiatan dalam analisis data yaitu reduksi data, data display (penyajian data), conclusion drawing/verification.

3. Hasil dan pembahasan

Penelitian ini, peneliti memilih tiga subjek yang merupakan peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Subjek tersebut ialah B, D, dan R yang ditampilkan dalam nama samaran untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek karena sudah bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dengan terbuka dan jujur.

3.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pandangan subjek B terkait *parental support* terhadap pemilihan karier ialah dalam dukungan otonomi orang tua mendukung usaha ikan cupang yang dikelola oleh subjek B meskipun ketika akan kuliah orang tua bersedia membiayai segala kebutuhannya. Pandangan subjek B terkait dukungan keterlibatan ialah orang tua terlibat baik dalam pendidikan, orang tua sangat peduli pada prestasi subjek B dengan mengikutsertakan subjek B pada les untuk meningkatkan pembelajaran. Pandangan subjek B terkait dukungan kehangatan atau responsif ialah orang tua sangat peduli dengan kariernya, orang tua meminta subjek B untuk melanjutkan kuliah supaya kelak mendapatkan pekerjaan yang mapan namun ketika hal tersebut tidak sesuai keinginannya orang tua tidak memaksa subjek B untuk kuliah dan tetap mendukung subjek B untuk bekerja dengan memberikan pilihan pekerjaan yang terbaik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut pandangan subjek D terkait *parental support* terhadap pemilihan karier ialah pada dukungan otonomi orang tua mendukung untuk bekerja karena ketika sudah bekerja maka subjek D dapat mendapatkan penghasilan dan meringankan pengeluaran orang tua. Pandangan subjek D terkait dukungan keterlibatan orang tua terlibat baik meskipun orang tua tidak menuntut pada pendidikan yang harus berprestasi namun orang tua meminta untuk menekuni bidang yang sudah menjadi minat subjek D. Pandangan subjek D terkait dukungan kehangatan atau responsif ialah orang tua sangat mendukung keinginan untuk bekerja orang tua menunjukkan hal tersebut dengan membantu subjek D menyiapkan segala berkas yang digunakan untuk melamar pekerjaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini pandangan subjek R terkait *parental support* terhadap pemilihan karier pada dukungan otonomi ialah orang tua mendukung subjek R untuk bekerja sebagai bentuk

kemandirian untuk bisa mencari penghasilan sendiri karena orang tua termasuk kekurangan dalam segi ekonomi. Pandangan subjek R mengenai dukungan keterlibatan ini ialah orang tua sangat terlibat baik dalam pendidikan termasuk mengikuti les namun karena ekonomi kurang mendukung maka subjek R mengikuti secara gratis disekolah. Pandangan terkait dukungan kehangatan atau responsif ialah orang tua meminta untuk bekerja meskipun besar keinginan subjek R untuk bisa kuliah namun jika tetap ingin kuliah subjek R menjelaskan jika orang tua membantu mempertimbangkan dan mendukung secara baik meskipun tidak mampu untuk membiayai.

Selain wawancara peneliti juga menggunakan studi dokumentasi yang telah dibuat oleh ketiga subjek dan studi dokumentasi tersebut berupa *curriculum vitae*, *mind mapping*, pohon karier dan angket dukungan orang tua.

Tabel 1. Hasil Studi Dokumentasi

Subjek	<i>Curriculum Vitae</i>	<i>Mind Mapping</i>	Pohon Karier	Angket Dukungan Orang Tua
Subjek B	Hasil CV pada subjek B menunjukkan bahwa belum memiliki pengalaman organisasi.	<i>Mind mapping</i> menunjukkan terdapat pilihan karier yang baik, ketika ingin bekerja di Pabrik Daihatsu sebagai seorang mekanik. Ketika kuliah mengambil jurusan DKV, dan ingin membuka usaha.	Pohon karier menunjukkan kesesuaian antara pilihan karier dan harapan. Banyak harapan yang ingin dicapai oleh subjek D.	Hasil dari angket subjek D ialah responden memilih karier untuk bekerja, orang tua mengharapkan untuk kuliah namun tidak memaksa untuk kuliah.
Subjek D	Hasil CV yang dibuat oleh subjek D menunjukkan jika memiliki berbagai pengalaman organisasi.	Hasil <i>mind mapping</i> pada subjek D menunjukkan jika memiliki pilihan karier yang baik. Subjek D ingin bekerja sebagai mekanik, kuliah dibidang pertambangan dan membuka usaha.	Pohon karier menunjukkan banyak impian-impian yang ingin dicapai oleh subjek D.	Hasil dari angket subjek D ialah orang tua memberi arahan, tidak menuntut keinginan orang tua, sangat mendukung pilihan karier responden.

Subjek R	Hasil CV yang telah dibuat oleh subjek R ialah belum memiliki pengalaman organisasi.	Hasil menunjukkan jika subjek R memiliki pilihan karier yang baik, ketika ingin kuliah bidang tata boga dan Bahasa Indonesia, ketika akan bekerja memilih untuk di Restoran bagian <i>hot kitchen</i> atau <i>pastry kitchen</i> .	Hasil pohon karier menunjukkan jika subjek R memiliki harapan terhadap pilihan karier.	Hasil dari angket yang ada, menunjukkan jika orang tua peduli dengan pendidikan, orang tua setuju jika ingin kuliah namun orang tua mendukung untuk bekerja.
----------	--------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam proses pemilihan karier tidak lepas dari *parental support*, keterlibatan orang tua dalam proses ini sangat mempengaruhi peserta didik untuk mantap atau tidaknya memilih suatu pekerjaan atau jurusan kuliah yang akan dicapai. Bentuk *parental support* terdiri dari dukungan otonomi, dukungan keterlibatan, dan dukungan kehangatan atau responsif. Jika tidak terdapat dukungan orang tua dari berbagai hal tersebut maka peserta didik tidak mendapatkan arah mengenai pilihan karier tersebut. Bentuk dukungan orang tua dapat mendengarkan serta memberikan berbagai pilihan bidang pekerjaan kepada peserta didik. Tujuan dari dukungan orang tua tersebut supaya ketiga subjek ini mendapatkan pekerjaan yang baik dan mapan demi masa depan peserta didik. Penelitian ini ketiga subjek memiliki pandangan yang baik terkait *parental support* terhadap pemilihan karier peserta didik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini peserta didik disekolah memiliki pandangan yang baik *terkait parental support* terhadap pemilihan kariernya. Pandangan peserta didik terkait dukungan otonomi bahwa orang tua mendukung pilihan karier untuk bekerja dan mengembangkan usaha yang dijalani peserta didik sebagai bentuk kemandirian peserta didik. Pandangan peserta didik terkait dukungan keterlibatan ialah orang tua sangat peduli terkait pendidikan dan dalam menekuni bidang yang dijalani oleh peserta didik. Pandangan peserta didik terkait dukungan kehangatan atau responsif ialah meskipun keinginan peserta didik tidak sesuai dengan keinginan orang tua namun orang tua tetap mendukung dan memberikan solusi terhadap pilihan kariernya seperti memilih alternatif pekerjaan yang terbaik. Secara keseluruhan peserta didik mendapat *parental support* dalam bentuk dukungan otonomi, keterlibatan dan kehangatan atau responsif yang mendukung pilihan karier peserta didik.

Referensi

Aningtias Jatmika. (2018). Antara Karier, Pendidikan, dan Dukungan Orangtua. [Online] Diakses dari

<https://edukasi.kompas.com/read/2018/05/31/06470051/antara-karier-pendidikan-dan-dukungan-orangtua>. Diakses pada 6 Oktober 2021 pukul 13.51.

- Ardiatna Wahyu Aminnurrohim., Sinta Saraswati., & Kusnarto Kurniawan. (2014). Survei Faktor- Faktor Penghambat Perencanaan Karier Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling:Theory and Application*. 3(2), 57–63.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2003). *Undang-Undang Republik Indoneisa No.20 Tahun 2003*. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta:UNY Press.
- Eni Lestarina, dkk. (2017). Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. 2(2), 1-6.
- Farida Nugrahani. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo:Cakra Books.
- Ita Juwitaningrum. (2013). Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK. *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. 2(2), 132-147.
- Mutiara Herin., & Dian Ratna Sawitri. (2017). Dukungan Orang Tua dan Kematangan Karir Pada Siswa SMK Program Keahlian Tata Boga. *Empati*. 6(1), 301–306.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- _____. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Widarto. (2015). *Bimbingan Karier dan Tips Berkarier*. Yogyakarta:PT Leutika Nouvalitera.
-